

ABSTRACT

The presence of the law on villages, namely Law No. 6 of 2014 strengthens the status of the village as a community government as well as a village power to build infrastructure and empower village communities. As a form of support for the village government in carrying out infrastructure development and empowering village communities, villages receive transfers of funds from the regions in the form of Village Fund Allocations (ADD). ADD is a balancing fund received by a district/city in the district/city Regional Expenditure Budget (APBD) after deducting the Special Allocation Fund (DAK).

This research was conducted in Golokan village, Sidayu sub-district, Gresik regency. This study aims to analyze village financial management in managing Village Fund Allocations. This type of research is qualitative research with a descriptive analysis approach. This research was conducted using documentation techniques and interviews with parties involved in the management of ADD.

The description results obtained through the analysis of Permendagri No. 113 of 2014 and Gresik Regency Regulation No. 3 of 2018 by combining the realization on the ground. The management of ADD from the planning, implementation, reporting and accountability stages can be said to be in accordance with Permendagri No. 113 of 2014 and Perbup Gresik No.3 of 2018 although there are several things in the planning and implementation that are still not in accordance with the time target.

Keywords: Allocation of Village Funds, Village Financial Management.

ABSTRAK

Kehadiran undang-undang tentang desa yaitu UU No.6 Tahun 2014 memperkuat status desa sebagai pemerintahan masyarakat sekaligus sebagai kekuatan desa untuk membangun infrastruktur serta memberdayakan masyarakat desa. Sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa, desa mendapatkan dana transfer dari daerah berupa Alokasi Dana Desa (ADD). ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK).

Penelitian ini dilaksanakan di desa Golokan, kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan ADD.

Hasil deskripsi didapat melalui analisa Permendagri No. 113 Tahun 2014 dan Perbup Gresik No.3 Tahun 2018 dengan membandingkan realisasi di lapangan. Pengelolaan ADD dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban secara garis besar dapat dikatakan sudah sesuai dengan permendagri No. 113 Tahun 2014 dan Perbup Gresik No.3 Tahun 2018 meskipun terdapat beberapa hal dalam perencanaan, dan pelaksanaan yang masih belum sesuai dengan target waktu.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Pengelolaan Keuangan Desa.